

Abstrak

Cyberspace merupakan tempat baru yang muncul di era informasi digital kontemporer saat ini. cyberspace menjadi teritori baru bagi aktor politik internasional untuk dapat memainkan perannya di dalamnya. Tiongkok menjadi salah satu aktor yang telah aktif berperan di dalamnya menjadikan Alibaba Group sebagai aktor perusahaan untuk membantu Tiongkok. adanya proyek *Belt and Road Initiative: Information Silk Road* pada tahun 2015 serta *cyber super power strategic thinking* di tahun 2017 merupakan dua faktor pendukung Tiongkok dalam mempertajam pengaruhnya di cyberspace dalam upayanya untuk menjadi cyber hegemon. Jika dikaitkan dengan teori neo-gramscian oleh Robert Cox, upaya yang dilakukan Tiongkok mempunyai ambisi untuk menjadi cyber hegemon. Upaya-upaya yang dilakukan Tiongkok telah memenuhi pendekatan yang ada di dalam *historic bloc* dari teori tersebut, yaitu kapabilitas materi, ideologi/budaya, dan ideologi. Ambisi untuk menjadi cyber hegemon tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor yang pertama adalah karakter otoriter yang dimiliki presiden Tiongkok, Xi Jinping. Kedua adalah kekuatan ekonomi Tiongkok yang menjadi kekuatan nomer satu di dunia dalam hal daya beli masyarakat. Ketiga yaitu internal Tiongkok, yang digambarkan dengan kemajuan teknologi yang pesat serta semakin meningkatnya pengguna internet tiap tahunnya. Terakhir adalah faktor eksternal Tiongkok yang digambarkan dengan perang dagang melawan Amerika Serikat. Untuk menghadapi tantangan yang sedang dihadapi Tiongkok dalam meraih ambisinya tersebut dibutuhkan aktor non-negara atau perusahaan multi-nasional, yaitu Alibaba Group. Alibaba Group merupakan perusahaan yang memang "sengaja" diciptakan oleh pemerintah melalui *Great Firewall*-nya agar bisa setara dengan perusahaan multi-nasional milik negara lainnya. Sesuai dengan penggunaan teori neo-gramscian, Tiongkok melalui Alibaba Group dalam upayanya menjadi cyber hegemon telah memenuhi kriteria dengan tiga pendekatan yang terdapat dalam *historic bloc*. Dalam tulisan ini telah ditemukan berbagai upaya dengan menggunakan teori tersebut, namun upayanya melalui Alibaba Group perlu dilakukan secara masif dan ekspansif lagi agar dapat mempercepat upaya Tiongkok untuk menjadi cyber hegemon.

Kata kunci: Internet, Cyberspace, Tiongkok, Alibaba Group, Neo-gramscian

Abstract

Cyberspace is a new place that has emerged in the contemporary era of internet and digital information. cyberspace is a new territory for international political actors to be able to play its role in it. China became one of the actors who had been actively involved in making Alibaba Group a corporate actor to help China. the Belt and Road Initiative project: Information Silk Road in 2015 and cyber super power strategic thinking in 2017 are two supporting factors for China in sharpening its influence on cyberspace in its efforts to become a cyber hegemon. If related to the neo-gramscian theory by Robert Cox, the efforts made by China have ambitions to become a cyber hegemon. The efforts made by China have fulfilled the existing approach in the historic bloc of the theory, namely material capability, ideology / culture, and ideology. The ambition to become a cyber hegemon is motivated by several factors, the first of which is the authoritarian character of the Chinese president, Xi Jinping. Second is China's economic power which is the number one power in the world in terms of people's purchasing power. Third is internal China, which is illustrated by the rapid technological advances and the increasing number of internet users each year. Finally, the external factors of China are illustrated by the trade war against the United States. To face the challenges that China is facing in achieving its ambitions, it requires non-state actors or multi-national companies, namely Alibaba Group. Alibaba Group is a company that was "deliberately" created by the government through its Great Firewall to be on par with other state-owned multi-national companies. In accordance with the use of neo-gramscian theory, China through Alibaba Group in its efforts to become a cyber hegemon has met the criteria with three approaches contained in the historic bloc. In this paper, various attempts have been made to use this theory, but its efforts through the Alibaba Group need to be done massively and expansively in order to accelerate China's efforts to become a cyber hegemon.

Keyword: Internet, Cyberspace, China, Alibaba Group, Neo-gramscian